

**HUBUNGAN ANTARA DORONGAN MENCARI SENSASI
(*SENSATION SEEKING*) DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA
REMAJA PEREMPUAN**

Yudha Pramudita

Susilo Wibisono

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dorongan mencari sensasi (*sensation seeking*) dengan perilaku *bullying* pada remaja perempuan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara dorongan mencari sensasi (*sensation seeking*) dengan perilaku *bullying* pada remaja perempuan. Subjek dalam penelitian ini melibatkan siswi kelas X, XI, dan XII di SMA UII Yogyakarta sejumlah 77 orang, berusia 15-18 tahun. Alat ukur yang digunakan mengadaptasi skala perilaku *Bullying* (*millionist bullying scale*) oleh Espelage & Holt (2001) dan mengadaptasi skala dorongan mencari sensasi (*sensation seeking scale*) oleh Zuckerman (1979). Hasil analisis data menggunakan analisa korelasi *Product Moment* dari *Pearson* pada SPSS 17 for windows. Berdasarkan hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan sangat signifikan antara dorongan mencari sensasi dengan perilaku *bullying* pada remaja perempuan dengan koefisien r sebesar 0,484 dan $p= 0,000$ ($p<0,01$).

Kata Kunci : dorongan mencari sensasi (*sensation seeking*), perilaku *bullying*, remaja perempuan